

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan mixed methods analisis kuantitatif dengan analisis kualitatif. Jenis penelitian mix methods yang digunakan adalah jenis The explanatory sequential design. The explanatory sequential design merupakan cara pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan pengumpulan data kualitatif untuk membantu menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian dengan desain ini bersifat menjelaskan suatu gambaran umum (generalisasi).

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui rata – rata angka kelengkapan pengisian item pada formulir ringkasan masuk dan keluar pasien, sehingga nanti akan ditemukan komponen dengan prosentase tertinggi dan terendahnya. Sedangkan untuk analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor – faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir tersebut.

3.2. Populasi, Sampel, dan Informan

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua formulir ringkasan masuk dan keluar pasien yang ada pada dokumen rekam medis pasien covid – 19 tribulan III tahun 2021 di RSUD dr. Soedomo Trenggalek sebanyak 850 dokumen rekam medis.

3.2.2 Sampel

Sedangkan untuk pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* dengan metode slovin.

Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas (*finite population survey*), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi.

Bentuk dari rumus slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

Nilai besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan atau *margin of error* (e) bisa ditetapkan sendiri oleh peneliti. Semakin kecil besaran kesalahan yang diinginkan atau ditetapkan maka tentu saja akan semakin besar ukuran sampel yang nantinya akan diperoleh dari rumus slovin. *Margin of error* yang digunakan adalah 5%. Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = 850/1+850(0,05)^2$$

$$n = 850/1+2,125$$

$$n = 850/3,125$$

$$n = 272$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang akan dianalisis atau diolah datanya sebanyak 272 dari seluruh total jumlah populasi, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.2.3 Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang dokter yang bertugas di ruang isolasi pasien covid – 19, 1 orang perawat yang bertugas di ruang isolasi pasien covid – 19 dan 1 orang perekam medis.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan mulai bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang bertempat di Jl. DR. Sutomo No. 2, Cengkong, Tamanan, Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek 66311.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Analisis kelengkapan pengisian formulir RMK	Menghitung skor kelengkapan formulir RMK secara kuantitatif dari aspek review identifikasi, review pelaporan penting, review autentifikasi dan review pendokumentasian yang baik.	Pengukuran dan observasi	Tabel KLPCM dan wawancara
2.	Identifikasi komponen tertinggi kelengkapan pengisian formulir RMK	Hasil perhitungan skor dengan persentase tertinggi kelengkapan formulir RMK secara kuantitatif dari aspek review identifikasi, review pelaporan penting, review autentifikasi dan review pendokumentasian yang baik.	Pengukuran dan observasi	Tabel KLPCM dan wawancara
3.	Identifikasi komponen terendah kelengkapan	Hasil perhitungan skor dengan persentase terendah kelengkapan formulir RMK secara kuantitatif dari aspek	Pengukuran dan observasi	Tabel KLPCM dan wawancara

	pengisian formulir RMK	review identifikasi, review pelaporan penting, review autentifikasi dan review pendokumentasian yang baik.		
3.	Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir RMK	Faktor yang menjadi penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir RMK dari aspek SDM, lingkungan, sarana prasarana, dan SOP.	Observasi dan wawancara	Pedoman wawancara

3.5. Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen – instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. (Indriantoro dan Supomo 2010)

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari tabel check list dan hasil wawancara dengan petugas pengisian formulir terkait serta petugas rekam medis.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari data internal unit rekam medis berupa hasil rekap tribulan jumlah pasien covid – 19 tribulan III di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:27) metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Sedangkan data sekunder adalah data dari instansi yang boleh dipublikasikan.

Pada tahap pengumpulan data dilakukan beberapa cara, diantaranya yaitu :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan oleh peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian. Wawancara dilakukan terhadap dokter, untuk menggali informasi terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir RMK.

2. Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui dari dekat dan menggali data yang sifatnya nyata sehingga penulis dapat mencatat dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian di RSUD dr. Soedomo Kab. Trenggalek.

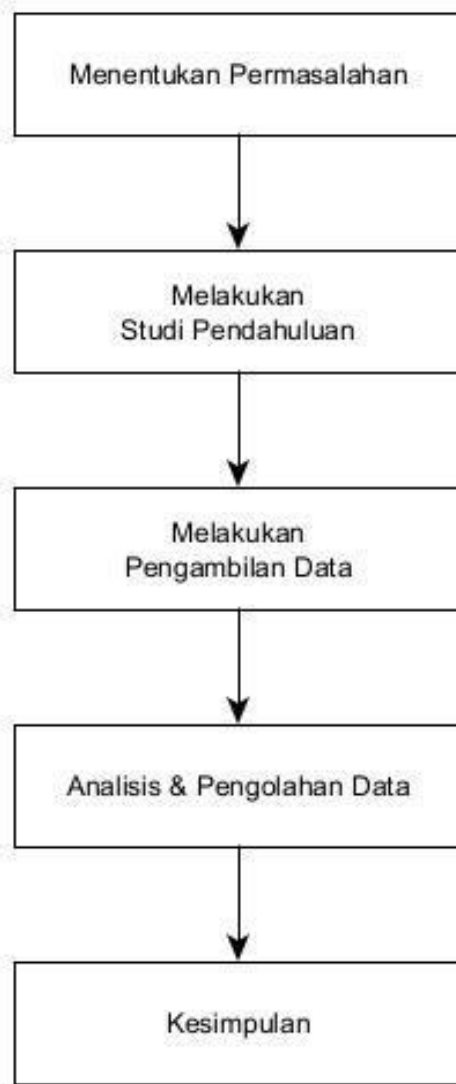
Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian (Sugiarto, 2017:68). Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan menganalisis kelengkapan pengisian formulir dengan bantuan tabel check list yang sudah dibuat. Setelah data terkumpul nanti akan dilakukan perekapan untuk menarik kesimpulan.

3.7. Instrumen Penelitian

Didalam penelitian ini alat bantu yang digunakan adalah tabel *check list* kelengkapan pengisian item – item pada formulir, pedoman observasi dan pedoman wawancara untuk menggali informasi terhadap petugas pengisian terkait.

3.8. Prosedur Penelitian

Adapun langkah – langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini :



Gambar 3.2 Bagan prosedur penelitian

3.9. Manajemen Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah dan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007).

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu :

1. Editing Data

Yaitu melakukan koreksi kembali hasil pengumpulan data pada check list untuk menghindari data yang tidak terbaca atau salah tulis.

2. Pengolahan Data

Mengolah data yang sudah terkumpulkan dari hasil penelitian dan diolah sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah dirancang.

3. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel.

3.10. Etika Penelitian

Menurut (Sudibyo, 2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Sesudah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian.

Etika dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian, karena penelitian keperawatan akan berhubungan secara langsung dengan manusia. Etika penelitian harus sangat diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi yang harus dihormati dalam kegiatan penelitian.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. Surat Permohonan Responden

Peneliti akan membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, meliputi topik penelitian, tujuan penelitian serta ketentuan-ketentuan untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed Consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang akan diteliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan tersebut untuk mengetahui kesediaan subyek untuk menjadi responden dalam penelitian. Tujuan dari Informed Consent itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta responden dapat mengetahui dampak dari penelitian yang dilaksanakan. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah kerahasiaan dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah terkumpul akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.11. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Identifikasi masalah												

2.	Pengajuan judul												
3.	Pembuatan proposal												
4.	Seminar proposal												
5.	Pengambilan data												
6.	Penyusunan hasil penelitian												
7.	Seminar hasil penelitian												